

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah berhasil merancang dan membuat sistem informasi pengolahan data nasabah pada BMT Ihsan Mulia Yogyakarta, beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu :

1. Pengolahan data pada sistem informasi nasabah BMT Ihsan Mulia Yogyakarta menghasilkan laporan pengguna, laporan nasabah, laporan simpanan, laporan setoran, laporan penarikan, laporan pinjaman, dan laporan angsuran bagi manajer dan pemilik.
2. Dari hasil perhitungan menggunakan metode ROI, sistem informasi nasabah pada BMT Ihsan Mulia Yogyakarta ini menghasilkan nilai sebesar 0,59 %, sehingga layak digunakan dan akan mendapatkan keuntungan sebesar 0,59 % dari biaya investasi.
3. Dalam pembuatan sistem informasi nasabah BMT Ihsan Mulia Yogyakarta ini penulis mengalami kendala pada simpanan dan peminjaman tentang besarnya jumlah bagi hasil, sehingga apabila jumlah berubah maka transaksi yang telah dilakukan akan ikut berubah sehingga laporan tidak akurat.

5.2 Saran

Setelah sistem informasi pengolahan nasabah BMT Ihsan Mulia Yogyakarta ini dibuat, ada beberapa saran dari penulis agar ke depannya sistem informasi ini bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna di masa mendatang, yaitu :

1. Perlu disempurnakan pada jumlah bagi hasil untuk membedakan setiap simpanan dan peminjaman yang ada pada BMT Ihsan Mulia Yogyakarta agar mempunyai besar bagi hasil sesuai jenis simpanan dan pinjaman berdasarkan kesepakatan antara nasabah dan pihak BMT.
2. Perlu ditambahkan fasilitas cetak kartu nasabah dengan sistem *barcode*, sehingga memudahkan pencarian data nasabah dan transaksi menjadi lebih optimal.
3. Sistem informasi nasabah BMT Ihsan Mulia Yogyakarta ini belum ada pengolahan data akuntansi, sehingga ke depan bisa dikembangkan sampai pada laporan akuntansi.